

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) disebut juga penelitian hukum sosiologis, yang berarti penelitian hukum yang mengkaji hukum dengan mengkonsepkan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat. Jadi jenis penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam arti nyata dan meneliti bagaimana berkerjanya hukum dilingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Sosiologis. Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 1969), hlm.83.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2005), hlm.51.

Pendekatan Yuridis Sosiologis ditujukan terhadap kenyataan dengan cara melihat penerapan hukum, dalam hal ini Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Pendekatan penelitian hukum ini dipilih karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara aturan hukum yang dikehendaki dengan realita yang terjadi di Desa Kalapeh Baru Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya mengenai dampak domisili Kepala Desa terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih untuk menjadi tempat penelitian adalah Desa Kalapeh Baru Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya. Dengan alasan bahwa desa tersebut memiliki Kepala Desa yang tidak berdomisili di desa yang dipimpinnya akan diteliti apa dampaknya pada penyelenggaraan pemerintahan desa.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang akan peneliti masukan dan kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa dan gambar.<sup>3</sup> Data yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah tentang sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kalapeh Baru Kecamatan Sumber Barito.
2. Dampak domisili Kepala Desa Kalapeh Baru Kecamatan Sumber Barito terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.

Untuk sumber data penelitian ini adalah sumber data diperoleh langsung dari sumber pertama berupa informasi langsung oleh Sekretaris Desa Kalapeh Baru, Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kalapeh Baru, dan dari masyarakat Desa Desa Kalapeh Baru.

Ada beberapa alasan kuat untuk memilih sumber data langsung dari Sekretaris Desa, Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat Desa, sebagai sumber data penelitian,, Sekretaris Desa Kalapeh Baru dan Anggota BPD Kalapeh Baru adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab resmi terkait pemerintahan dan pengelolaan Desa. Informasi dari sumber-sumber ini dapat dianggap lebih dapat dipercaya dan memiliki otoritas karena berasal dari pihak yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap urusan Desa. Adapun dengan

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm.66.

melibatkan masyarakat Desa sebagai sumber data memberikan kesempatan untuk mendapatkan beragam perspektif dari warga yang berbeda. Pendapat dan pengalaman langsung dari masyarakat dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang realitas kehidupan di Desa Kalapeh Baru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data penelitian dengan cara melihat langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.<sup>4</sup> Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati Desa Kalapeh Baru Kecamatan Sumber Barito Kabupaten Murung Raya mengenai dampak domisili Kepala Desa terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Sehingga perlu dilakukan pengamatan objek penelitian secara langsung agar peneliti dapat melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi berbagai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain yang perlu diamati meliputi tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, objek dan lain-lain yang berhubungan dengan tempat penelitian

##### **2. Wawancara**

---

<sup>4</sup> M. Syamsuddin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.114.

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk saling memberi informasi dan gagasan dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruktifkan makna dalam satuan topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan sebagaimana mestinya yaitu menggunakan pedoman wawancara dan diawali dengan penyerahan surat izin riset kepada yang berwenang. Adapun wawancara yang dilakukan di Desa Kalapeh Baru yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan teknik tanya jawab dan meminta beberapa dokumen mengenai data yang dibutuhkan untuk penelitian oleh peneliti. Untuk responden yang dipilih dalam wawancara yaitu pihak Pemerintah Desa Kalapeh Baru yaitu Sekretaris Desa, anggota Badan permusyawaratan Desa (BPD) dan dari pihak masyarakat yang diwakili tokoh masyarakat Desa Kalapeh Baru.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting yang mana harus dipelajari. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul, dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian disimpulkan untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

---

<sup>5</sup> Esteberg, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.97.